

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan suatu kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain (Morlok and Hainim, 1985). Transportasi sebagai dasar dalam rangka pembangunan ekonomi dan perkembangan masyarakat serta pertumbuhan industri. Adanya transportasi, menyebabkan adanya spesialisasi atau pembagian pekerjaan menurut keahlian sesuai dengan budaya adat-istiadat, dan budaya suatu bangsa atau daerah. Pertumbuhan ekonomi suatu negara atau bangsa tergantung pada tersedianya pengangkutan dalam negara atau bangsa yang tersebut transportasi mempunyai pengaruh besar terhadap perseorangan, masyarakat pembangunan ekonomi, dan sosial politik suatu negara.

Pengangkutan merupakan suatu sarana dan prasarana bagi pembangunan ekonomi negara yang bisa mendorong lajunya pertumbuhan ekonomi. Pembangunan ekonomi membutuhkan jasa angkutan yang cukup serta memadai. Tanpa adanya transportasi sebagai sarana penunjang tidak dapat diharapkan tercapainya hasil yang memuaskan dalam usaha pengembangan ekonomi suatu negara. Untuk tiap tingkatan perkembangan ekonomi diperlukan kapasitas angkutan yang optimum. Namun perlu diperhatikan bahwa penentuan kapasitas dan tingkatan investasi bukan merupakan hal yang mudah.

Dinamika pergerakan di masyarakat tidak bisa dipisahkan dari peran sarana dan prasarana transportasi. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk yang kian naik, kebutuhan akan perpindahan dari satu tempat ke tempat lain membutuhkan moda transportasi yang cepat, nyaman, aman, dan biaya yang terjangkau. Moda pesawat mempunyai beberapa keunggulan dibandingkan moda transportasi lain. Kapasitas angkut

yang besar, membutuhkan waktu yang relatif lebih sedikit dalam perjalanan serta sistem yang terpisah dengan moda lain merupakan menjadi daya tarik utama moda ini.

Penentuan tarif melibatkan berbagai pihak yakni pengguna, penyelenggara, dan pemerintah. Dari sisi operator menginginkan besaran tarif yang sudah memperhitungkan biaya operasional kendaraan dan besaran keuntungan yang akan diperoleh operator. Pengguna jasa menghendaki penentuan tarif yang “murah”, terjangkau oleh daya beli pengguna, dan pelayanan yang memuaskan. Perbedaan kepentingan ini seringkali menimbulkan konflik antara operator dan user.

Ternate dan Sanana adalah dua wilayah yang terletak di Maluku Utara yang memiliki hubungan erat satu sama lain. Sehingga, terdapat kebutuhan perjalanan pada kedua wilayah tersebut. Berbagai jenis moda transportasi telah ambil bagian dalam melayani masyarakat, termasuk diantaranya moda transportasi udara atau pesawat terbang

Di daerah Sanana yang merupakan ibukota Kabupaten Kepulauan Sula terdapat Bandara Emalamo yang sejak tahun 2011 sempat berhenti beroperasi dan baru beroperasi kembali setelah 2015, semenjak dibuka kembali bandara ini menjadi pilihan masyarakat dalam melakukan perjalanan dari Sanana-Ternate maupun sebaliknya.

1.2 Rumusan Masalah

Latar belakang masalah yang dijelaskan di atas, serta memberikan gambaran jelas mengenai data yang dibutuhkan maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik penumpang/responden pengguna jasa Trigana Air rute Sanana-Ternate?
2. Apakah tarif yang berlaku sekarang sesuai dengan kemampuan daya beli masyarakat?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana karakteristik penumpang/responden pengguna jasa pesawat Trigana Air Rute Sanana - Ternate.
2. Menganalisis tarif yang berlaku sekarang sesuai dengan kemampuan daya beli masyarakat pengguna jasa maskapai Trigana Air

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini diteliti dan dibatasi dengan ruang lingkup dan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan Analisa kemampuan daya beli masyarakat
2. Objek penelitian adalah masyarakat pengguna jasa Maskapai Trigana Air

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini, sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pendahuluan ini berisikan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Masalah dan Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang dasar teori yang digunakan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang lokasi, metode dalam melaksanakan penelitian dan pembahasan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan dan penjabaran hasil penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab penutup berisi kesimpulan dan saran yang didapatkan dari penelitian